

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PSIKOTROPIKA PADA TAHAP
PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI GUDANG FARMASI
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA
TAHUN 2019**



Oleh :

**Ni Made Ari Susanti
22164840A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PSIKOTROPIKA PADA TAHAP
PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI GUDANG FARMASI
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA
TAHUN 2019**

SKRIPSI



*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Ni Made Ari Susanti
22164840A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan judul

EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PSIKOTROPIKA PADA TAHAP PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA TAHUN 2019

Oleh :

**Ni Made Ari Susanti
22164840A**

Dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal. 3 Agustus 2020

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan,

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc.

Peinbimbing Utama,

Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH.

Pembimbing Pendamping,

apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc.

Penguji

1. Dr. apt. Jason Merari P, S.Si., MM., M.Si.
2. Dra. apt. Pudiasuti R.S.P, MM.
3. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.
4. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH.

1.....
2.....
3.....
4.....



PERSEMBAHAN

*Dengan kemuliaan diri dan perbuatanmu raihlah kebahagiaan sejati dan
berbahagialah dengan sesama.*

-Sama Weda 52-

Penulis

Astungkare, dengan penuh rasa syukur karya ini ku persembahkan kepada
Orang tua ku yang tiada henti mendoakan, menyayangi dan menyemangati.

Serta

Ku persembahkan Skripsi ini kepada yang selalu menanyakan

“KAPAN SKRIPSI INI SELESAI ???”

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terhadap karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Agustus 2020

Yang menyatakan



Ni Made Ari Susanti

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Skripsi ini berjudul “EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PSIKOTROPIKA PADA TAHAP PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI GUDANG FARMASI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA TAHUN 2019”, dengan harapan dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan dunia pendidikan khususnya di bidang farmasi.

Skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, baik material maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr Djoni Tarigan, M.BA. selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. Apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc. selaku Kepala Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. Drs. Supriyadi, M.Si. selaku pembimbing akademik atas segala bimbingan dan pengarahannya.
5. Dr. apt. Tri Wijayanti, S. Farm., MPH. selaku pembimbing utama skripsi atas segala bantuan, waktu dan motivasi dalam memberikan arahan.
6. apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc. selaku pembimbing pendamping skripsi atas segala bantuan, waktu dan motivasi dalam memberikan arahan.
7. Segenap dosen pengajar dan staff Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah banyak memberikan ilmu, fasilitas dan pelajaran berharga
8. Ibu apt. Tita Fatmawati, S.Farm., M.Sc. selaku Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang telah memberikan izin untuk

melakukan penelitian dan telah membantu selama penelitian dan pengambilan data.

9. Segenap pihak di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
10. Kedua orang tuaku atas doa, kasih sayang, semangat dan segala dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar “Pekak Dugur” atas dukungan, doa dan semangatnya.
12. Keluarga besar “Pekak Nantra” atas dukungan, doa dan semangatnya.
13. Rekan-rekan seperjuangan S1 Farmasi Angkatan 2016 atas dukungan dan semangat.
14. Rekan satu tim penelitian Mutiara Khairunnisa yang menjadi partner nongki di ruang tunggu dosen dan partner bolak-balik ke RSJ untuk penelitian.
15. Teman-teman satu kelas teori 2 dan terkhusus kelompok D yang menjadi teman seperjuangan dalam menjalani pahit manisnya selama kuliah.
16. Instagram dan YouTube yang bisa menghibur disaat penatnya menyusun skripsi.

Semoga Tuhan memberikan balasan yang lebih baik kepada mereka semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik serta saran yang diberikan dalam upaya penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang telah penulis persembahkan dalam karya ini akan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surakarta, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Psikotropika.....	6
1. Pengertian	6
2. Penggolongan	6
2.1 Golongan I.	6
2.2 Golongan II.	6
2.3 Golongan III.....	6
2.4 Golongan IV.....	7
3. Peredaran	7
4. Penyerahan	7
5. Pemusnahan.....	8
B. Pengelolaan Obat.....	8
1. Pengertian	8
2. Seleksi (Pemilihan).....	9
3. Perencanaan dan Pengadaan	10

3.1.	Perencanaan.	10
3.2.	Pengadaan.	10
4.	Penyimpanan	11
5.	Distribusi	12
5.1	Metode Sentralisasi.	13
5.2	Metode Desentralisasi.	13
5.3	Resep Perorangan.	13
5.4	Sistem <i>Floor Stock</i> .	13
5.5	Sistem Kombinasi.	13
5.6	Sistem <i>Unit Dose Dispensing</i> (UDD).	13
C.	Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta	13
D.	Gudang Farmasi	14
1.	Pengertian	14
2.	Tugas Gudang	14
3.	Jenis Gudang	15
E.	Kerangka Penelitian	15
F.	Landasan Teori	16
BAB III	METODE PENELITIAN	18
A.	Rancangan Penelitian	18
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	18
C.	Populasi dan Sampel	18
1.	Populasi	18
2.	Sampel	18
D.	Variabel Penelitian	19
1.	Identifikasi Variabel Utama	19
2.	Klasifikasi Variabel Penelitian	19
2.1	Variabel bebas.	19
2.1	Variabel terikat.	19
E.	Definisi Operasional Variabel	19
F.	Alat dan Bahan	20
1.	Alat	20
2.	Bahan	20
G.	Alur Penelitian	21
H.	Indikator Pengelolaan Obat	21
1.	Indikator Tahap Penyimpanan	22
2.	Indikator Tahap Distribusi	23
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A.	Tahap Penyimpanan	24
1.	Persentase dan Nilai Obat Kadaluwarsa	24
2.	Persentase dan Nilai Obat Rusak	25
3.	Persentase Gudang	27
4.	Persentase Ruang Instalasi Pelayanan	28
5.	Persentase Lemari Khusus Psikotropika	30
B.	Tahap Distribusi	31

1. Ketepatan Distribusi Obat Psikotropika	31
2. Tingkat Ketersediaan Obat Psikotropika.....	33
3. Rata-Rata Waktu Kekosongan Obat Psikotropika	35
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	38
 DAFTAR PUSTAKA	39
 LAMPIRAN.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Siklus Manajemen Obat	9
2. Kerangka Penelitian	15
3. Alur Penelitian	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jenis gudang farmasi rumah sakit	15
2. Indikator penyimpanan psikotropika	22
3. Indikator standar gudang obat psikotropika.....	22
4. Indikator lemari khusus obat psikotropika.....	22
5. Indikator distribusi obat psikotropika.	23
6. Persentase obat kadaluarsa.....	24
7. Persentase obat rusak	26
8. Persentase dan Nilai Gudang Psikotropika	27
9. Persentase gudang psikotropika	28
10. Nilai ruang instalasi pelayanan rawat jalan.....	28
11. Nilai ruang instalasi pelayanan rawat inap	29
12. Nilai ruang instalasi rawat darurat	29
13. Persentase ruang instalasi pelayanan	29
14. Nilai lemari khusus psikotropika	30
15. Persentase lemari khusus psikotropika	30
16. Ketepatan distribusi	32
17. Persentase tingkat ketersediaan obat.....	34
18. Persentase kekosongan obat.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Pengantar Pra Penelitian	43
2. Surat Pengantar Penelitian	44
3. Surat Pernyataan persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	45
4. Lembar Pengumpul Data Persentase Dan Nilai Obat Kedaluwarsa	46
5. Lembar Pengumpul Data Persentase Dan Nilai Obat Rusak	47
6. Lembar Pengumpul Data Daftar Pemeriksaan Kondisi Gudang Psikotropika	48
7. Lembar Pengumpul Data Daftar Pemeriksaan Ruangan Instalasi Pelayanan Psikotropika	49
8. Lembar Pengumpul Data Daftar Pemeriksaan Lemari Khusus Psikotropika	51
9. Lembar Pengumpul Data Ketepatan Distribusi Obat Psikotropika.....	52
10. Lembar Pengumpul Data Tingkat Ketersediaan Obat Psikotropika	59
11. Lembar Pengumpul Data Waktu Kekosongan Obat Psikotropika.....	61
12. Standar Prosedur Operasional Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.....	62
13. Standar Prosedur Permintaan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.....	64
14. Standar Prosedur Operasional Distribusi Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.....	65

INTISARI

SUSANTI, NMA., 2020, EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PSIKOTROPIKA PADA TAHAP PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA TAHUN 2019, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

Penyalahgunaan psikotropika dapat memberikan efek yang merugikan, oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian dan pengawasan yang ketat. Penyimpanan dan distribusi merupakan salah satu bentuk pengelolaan psikotropika yang merupakan bentuk pengendalian dan pengawasan agar terjaminnya kualitas mutu dan keamanan dari peredaran psikotropika. Penelitian ini dengan tujuan memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas mutu, keamanan dan peredaran sediaan psikotropika.

Penelitian ini bersifat non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif dan observatif. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dibandingkan dengan standar indikator penyimpanan dan distribusi. Data kemudian dikaji dengan menggunakan standar indikator yang ditetapkan oleh Kemenkes RI & JICA Tahun 2010 dan Permenkes RI No 3 Tahun 2015.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan persentase evaluasi penyimpanan dan distribusi obat psikotropika di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2019 yaitu presentase obat kedaluwarsa sebesar 25%; persentase obat rusak sebesar 0%; persentase gudang sebesar 80%; persentase ruang instalasi pelayanan sebesar 100%; persentase lemari khusus psikotropika sebesar 40%; persentase ketepatan distribusi obat sebesar 100%; persentase tingkat ketersediaan obat sebesar 100%; persentase rata-rata waktu kekosongan obat sebesar 0%.

Kata kunci: penyimpanan dan distribusi, obat psikotropika, evaluasi, Rumah Sakit Jiwa

ABSTRACT

SUSANTI, NMA., 2019, THE EVALUATION OF MANAGEMENT OF PSYCHOTROPIC DRUGS AT THE STORAGE AND DISTRIBUTION STAGES IN REGIONAL PSYCHIATRIC HOSPITAL OF SURAKARTA 2019, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA

Abuse of psychotropic substances can have a detrimental effect, therefore it is necessary to carry out strict protection and supervision. Storage and distribution is one form of management of psychotropic which is a form of protection and supervision so that the quality of psychotropic, safety and security is guaranteed . This study purpose to evaluate the storage and distribution with the aim of providing benefits in improving the quality, safety and circulation of psychotropic drugs.

This study is non-experimental which used descriptive and observative research designs. The data was collected from observations and interviews were compared with the standard storage and distribution indicators. The data was reviewed using standard indicators set by Kemenkes RI & JICA's 2010 and regulation of Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 3 of 2015.

Based on the results obtained from the conclusions of the evaluation of the storage and distribution of psychotropic drugs in Surakarta Regional Mental Hospital in 2019 namely the percentage of expired drugs by 25%; percentage of drugs damaged by 0%; the percentage of psychotropic warehouses at 80%; the percentage of service installation space by 100%; the percentage of psychotropic special cabinets by 40%; percentage of accuracy in drug distribution by 100%; percentage of drug contribution rate of 100%; the average percentage of time the drug is empty is 0%.

Keywords: Storage and distribution, psychotropic drugs, evaluation, Regional Mental Hospital

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah modal setiap warga negara untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya guna mencapai kehidupan yang layak. Jika seseorang dalam kondisi tidak sehat, maka seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Setiap warga negara mempunyai hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Dalam hal ini, rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Depkes RI 2009).

Rumah sakit merupakan salah satu institusi yang melaksanakan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi *promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif* melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit (Depkes RI 2009). Pencapaian mutu pelayanan kesehatan paripurna dari rumah sakit tidak terlepas dari peran instalasi yang ada di rumah sakit, termasuk instalasi farmasi. Instalasi farmasi bertanggung jawab dalam pengadaan, penyimpanan, distribusi serta memberi informasi dan menjamin kualitas pelayanan di rumah sakit yang terkait dengan penggunaan obat.

Pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 sediaan farmasi harus aman, bermanfaat, bermutu, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat serta pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang diselenggarakan untuk melindungi seluruh masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan keamanan. Pengelolaan obat ini bertujuan untuk menjamin tersedianya obat dengan jenis dan jumlah yang tepat sesuai dengan kebutuhan, dengan mutu terjamin dan tersebar secara merata serta teratur sehingga mudah diperoleh pada tempat dan waktu yang

tepat, meningkatkan ketepatan, kerasionalan dan efisiensi penggunaan obat (Rosmania dan Supriyanto 2015).

Pengelolaan obat yang baik terlebih khusus yaitu pengelolaan jenis obat yang bersifat psikoaktif seperti pada golongan psikotropika. Psikotropika dapat merugikan apabila disalahgunakan atau digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat jika digunakan secara tidak rasional maka salah satu efek samping dari pemakaian obat ini yaitu mengalami ketergantungan berat terhadap obat dan dapat menyebabkan gangguan fungsi vital organ tubuh yang bekerja secara tidak normal. Oleh karena itu penyimpanan dan distribusi psikotropika sangat memerlukan penanganan dan perhatian yang lebih agar dapat terjamin kualitas mutu, keamanan dan peredaran sediaan psikotropika (Elyyani 2016).

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat dan perbekalan kesehatan yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat dan perbekalan kesehatan. Tujuan penyimpanan obat adalah untuk memelihara mutu obat, menghindari penyalahgunaan dan penggunaan yang salah, menjaga kelangsungan persediaan dan memudahkan pencarian dan pengawasan. Distribusi merupakan suatu kegiatan dalam rangka pengeluaran dan pengiriman obat, tepat jenis dan jumlah secara merata teratur untuk memenuhi kebutuhan unit-unit pelayanan kesehatan. Tujuan distribusi obat adalah terlaksananya pengiriman secara merata dan teratur sehingga dapat diperoleh saat dibutuhkan, terjaminnya mutu obat pada saat pendistribusian, terjaminnya kecukupan dan terpeliharanya penggunaan obat di unit pelayanan kesehatan dan terlaksananya pemerataan kecukupan obat sesuai kebutuhan pelayanan dan program kesehatan (Kemenkes RI & JICA 2010).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Psikotropika adalah suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Jumlah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) di Indonesia kini kian meningkat dari tahun ketahun, pada tahun 2011 jumlah penggunaan NAPZA di Indonesia berjumlah 4.071.016 jiwa, kemudian

meningkat pada tahun 2012 menjadi 4.323.366 jiwa, diikuti oleh kenaikan kembali pada tahun 2013 sebanyak 4.583.690 jiwa. Tahun 2014 sejumlah 4.851.486 jiwa, tahun 2015 menjadi 5.126.913 jiwa bahkan tercatat pada tahun 2015 sebanyak 5,9 juta orang pemakai NAPZA (BNN 2014). Masalah ini penting untuk mengingat bahwa zat atau bahan yang dapat merusak fisik serta mental yang bersangkutan, apabila dipergunakan tanpa resep dokter.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai evaluasi penyimpanan dan distribusi obat psikotropika, antara lain:

1. Lumenta *et al* (2015) dengan judul “Evaluasi Penyimpanan Dan Distribusi Obat Psikotropik Di Rumah Sakit Jiwa Prof. DR. V. L. Ratumbuang Manado” menunjukkan bahwa sistem penyimpanan psikotropik di Instalasi Farmasi RSJ Prof. V. L. Ratumbuang secara keseluruhan belum memenuhi Standar Penyimpanan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2015.
2. Mardiaty *et al* (2018) dengan judul “Evaluasi Penyimpanan Obat Narkotika Dan Psikotropika Di Depo Central Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Mertapura” menunjukkan bahwa ruang penyimpanan dan lemari penyimpanan obat Narkotika dan Psikotropika secara keseluruhan belum memenuhi standar Permenkes RI Nomor 3 Tahun 2015 dan dikatakan kurang baik.
3. Tiarna *et al* (2019) dengan judul “Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Noongan, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara” menunjukkan bahwa pada sistem penyimpanan obat di RSUD Noongan, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi utara secara keseluruhan belum memenuhi standar penyimpanan berdasarkan pedoman pengelolaan Perbekalan Farmasi Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 72 Tahun 2016. Pada sistem distribusi obat telah sesuai dengan standar pelayanan farmasi rumah sakit yang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 dan Standar Pelayanan Operasional Prosedur Distribusi Obat RSUD Noongan, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara.

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta merupakan rumah sakit jiwa yang berada di bawah naungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah yang memiliki tipe A. Rumah sakit jiwa ini merupakan satu-satunya rumah sakit yang berada di Kabupaten Surakarta yang memiliki kunjungan tinggi salah satunya pada penderita skizofrenia yang berdasarkan data rekam medis dari tahun 2015 hingga 2017 yang menunjukkan bahwa pasien skizofrenia rawat inap pada tahun 2015 sebanyak 2.133 pasien, kemudian menjadi 2.032 pasien pada tahun 2016 dan meningkat kembali pada tahun 2017 menjadi 2.072 pasien (Rekam Medis RSJD Surakarta).

Mengingat pentingnya kualitas mutu, keamanan dan peredaran sediaan psikotropika, hal ini mendorong keinginan peneliti untuk melakukan penelitian di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang berjudul “Evaluasi Pengelolaan Obat Psikotropika Pada Tahap Penyimpanan Dan Distribusi Di Gudang Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah persentase penyimpanan obat psikotropika di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2019 sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes RI & JICA Tahun 2010 ?
2. Bagaimana katagori penyimpanan obat psikotropika di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menurut indikator yang ditetapkan oleh Permenkes RI No. 3 Tahun 2015 ?
3. Apakah persentase distribusi obat psikotropika di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2019 sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes RI & JICA Tahun 2010 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui persentase penyimpanan obat psikotropika di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2019 sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes RI & JICA Tahun 2010.

2. Mengetahui kategori penyimpanan obat psikotropika di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Permenkes RI No. 3 Tahun 2015
3. Mengetahui persentase distribusi obat psikotropika di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2019 sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes RI & JICA Tahun 2010.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang penyimpanan dan distribusi obat psikotropika di Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2019.
2. Bagi Gudang Farmasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi Gudang Farmasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam meningkatkan manajemen obat psikotropika.
3. Menjadi informasi ilmiah maupun referensi lanjutan untuk peneliti lain dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan.